



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI JAKARTA

SKRIPSI

**PENGARUH INFORMASI DAN PERSEPSI TERHADAP *GOING CONCERN*
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP OPINI AUDIT**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : BULAN PURNAMA

NIM : 125070354

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2011

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

- (A) Bulan Purnama (125070354)
- (B) PENGARUH INFORMASI DAN PERSEPSI TERHADAP *GOING CONCERN* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP OPINI AUDIT
- (C) ix + 74 hlm ; 2011, gambar 45, tabel 21
- (D) Informasi dan Persepsi Audit
- (E) Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah persepsi dan informasi *audit* memiliki pengaruh terhadap penilaian *auditor* dalam penilaian *going concern* dan pemberian opini audit. Hal ini terkait dengan adanya konflik kepentingan auditor. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner untuk mendapatkan penilaian dan tanggapan terhadap pernyataan yang diajukan terkait dengan informasi dan persepsi serta dampaknya terhadap variabel terkait lainnya. Sample penelitian ini adalah 155 responden (tingkat pengembalian 88.6% dari yang disebarkan) yang bekerja dalam Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four*. Metode penelitian yang digunakan adalah riset kepustakaan dan penelitian lapangan, serta menggunakan alat analisis *Structural Equation Model* dengan AMOS 18.0 untuk melakukan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 3 (tiga) variabel persepsi yang digunakan dalam penelitian ini, terdapat 2 (dua) variabel yaitu *Litigation risk exposure* dan *Whistle-blowing function* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap penilaian *auditor* dalam mengevaluasi *going concern* dan 1 (satu) variabel *Self-fulfilling prophecy effect* tidak memiliki pengaruh signifikan serta konflik kepentingan ternyata tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan *auditor* dalam memberikan opini *audit*.
- (F) Daftar acuan: buku 7, jurnal 42 (2000 – 2010)
- (G) F.X. Kurniawan Tjakrawala, S.E., M.Si., Ak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Sang Tri Ratna, atas segala rahmat dan bimbingan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian dengan judul **“PENGARUH INFORMASI DAN PERSEPSI TERHADAP GOING CONCERN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP OPINI AUDIT.”** Penelitian ini merupakan salah satu bentuk pelaksanaan tugas akhir dan disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana ekonomi di Universitas Tarumanagara.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat dukungan moril maupun materiil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Keluargaku tercinta, Papa, Mama, kakak dan keluarga besar tercinta yang senantiasa memberikan doa, semangat, bimbingan serta dukungan baik secara moril maupun materiil.
2. F.X. Kurniawan Tjakrawala, S.E., M.Si., Ak., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan yang bermanfaat bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, M.M., Ak., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Drs. Nurainun Bangun, M.M., Ak., selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

5. Bapak/Ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis dan Ibu Tini serta seluruh staf Universitas Tarumanagara.
6. Sahabat-sahabat yang telah memberikan bantuan, dorongan dan dukungan dukungan serta doa antara lain : Maya, Novyana, Wendy Liang, Samuel, Christopher, Olivia dan teman-teman Deloitte antara lain : Susyana, Riri dan Rena Saputra.
7. Rekan-rekan satu bimbingan yang memberikan semangat, doa dan bantuannya, serta kesediaan waktunya untuk mengadakan forum diskusi selama proses pembuatan skripsi ini berlangsung, antara lain : Antoni, Oey Maggie, Alvin, Yulianty, Alodya dan Marvin.
8. Auditor dari PWC, EY, Deloitte dan KPMG yang telah meluangkan waktu dan memberikan bantuannya dalam pengisian kuesioner skripsi ini serta semua pihak yang turut membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan laporan penelitian ini masih terdapat kekurangan, baik dari segi isi maupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran sebagai masukan dari pembaca untuk perbaikan penulisan laporan selanjutnya. Akhir kata semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, April 2011

Penulis

Bulan Purnama

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	
.....	
.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Ruang Lingkup	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	
1. Kerangka Teori	
a. <i>Going Concern</i>	8

b. Persepsi (<i>Perception</i>)	8
c. Informasi	11
d. Penilaian/ analisis (<i>Judgement</i>)	11
e. Pilihan keputusan (<i>Decision choice</i>)	12
f. <i>Throughput Model</i> dan <i>Moral Seduction Theory</i>	12
2. Hasil Penelitian yang Relevan	
a. Persepsi auditor terhadap <i>Self-fulfilling prophecy effect</i>	15
b. Persepsi auditor terhadap Ancaman Risiko Litigasi	18
c. Persepsi auditor terhadap fungsi <i>Whistle-blowing</i>	21
B. Kerangka Pemikiran	24
C. Hipotesis	25

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Objek Penelitian	26
B. Metode Penarikan Sampel	
1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	27
2. Operasionalisi Variabel	27
C. Teknik Pengumpulan Data	30
D. Teknik Pengolahan Data	31

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Unit Observasi	37
1. Karakteristik Responden	39
2. Statistik Deskriptif	43
3. Uji Normalitas	47

4. <i>Outlier</i>	48
5. Instrument Penelitian	48
a. Uji Reliabilitas	48
b. Uji Validitas	51
6. <i>Confirmatory Factor Analysis</i> (Measurement Model)	54
B. Analisa dan Pembahasan	58
1. Uji Kecocokan Struktural Model (<i>Goodness of Fit</i>)	58
2. Uji Hipotesis	59
a. Hipotesis ke – 1	62
b. Hipotesis ke – 2	64
c. Hipotesis ke – 3	66
d. Hipotesis ke – 4	68

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Pengembalian Sampel Kuesioner	37
Tabel 4.2	Daftar Responden Penelitian	38
Tabel 4.3	Jenis Kelamin Responden Penelitian	39
Tabel 4.4	Jenjang Pendidikan Responden	39
Tabel 4.5	Rentang Umur Responden	40
Tabel 4.6	Lama Bekerja Responden	40
Tabel 4.7	Jabatan Responden	42
Tabel 4.8	Penghasilan Responden	44
Tabel 4.9	Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.10	Hasil Pengujian Normalitas dengan <i>Skewness</i> dan <i>Kurtosis</i>	47
Tabel 4.11	Hasil Uji Reliabilitas Model Struktural	49
Tabel 4.12	Hasil Uji <i>AVE</i>	50
Tabel 4.13	Hasil Uji <i>Convergent Validity</i> Model Struktural	53
Tabel 4.14	Hasil Uji <i>Discriminant Validity</i>	53
Tabel 4.15	<i>Cut off Goodness of Fit</i>	54

Tabel 4.16	Hasil Uji <i>Goodness of Fit</i> – CFA	54
Tabel 4.17	Hasil Uji <i>Goodness of Fit</i> – Struktural Model	58
Tabel 4.18	Indikator Konstruk Eksogen – Persepsi	60
Tabel 4.19	Indikator Konstruk Eksogen – Informasi Audit	60
Tabel 4.20	Indikator Konstruk Endogen	61
Tabel 4.21	Komparasi Hasil dengan Penelitian Guiral	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	<i>TM Decision Making in the Going Concern Evaluation</i>	14
Gambar 3.1	Model Penelitian yang Diujikan	33
Gambar 3.2	Model Struktural Penelitian yang Diujikan	34
Gambar 4.1	Grafik Responden Penelitian	38
Gambar 4.2	Output Model Struktural	71

LAMPIRAN

- Lampiran 1 Matriks Penelitian yang Terdahulu
- Lampiran 2 Model Measurement yang Diujikan
- Lampiran 3 Model Struktural yang Diujikan
- Lampiran 4 Operasionalisasi Variabel
- Lampiran 5 Kuesioner
- Lampiran 6 Hasil Olah Data Normalitas Measurement Model
- Lampiran 7 Hasil Olah Data Outlier
- Lampiran 8 Hasil Olah Data Uji Reliabilitas dan Validitas
- Lampiran 9 Hasil Olah Data Goodness of Fit – CFA
- Lampiran 10 Hasil Olah Data Goodness of Fit – Model Measurement
- Lampiran 11 Hubungan Korelasi Antar Variabel Eksogen
- Lampiran 12 Diagram Jalur Pengujian Hipotesis
- Lampiran 13 Output Model Measurement
- Lampiran 14 Output Model Struktural
- Lampiran 15 Konversi Data Kuesioner

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Tujuan utama profesi *auditor* adalah memberi kepercayaan publik dengan cara membuktikan kewajaran laporan keuangan entitas (Duska, 2005). Oleh karena itu, sikap independensi merupakan *asset* paling mendasar yang harus dimiliki *auditor*. Namun, kepercayaan publik terhadap fungsi audit dikejutkan oleh beberapa skandal keuangan perusahaan, seperti kasus Enron-Arthur Andersen (Duska, 2003). Terjadinya skandal keuangan seperti Enron, WorldCom dan skandal lainnya disebabkan oleh opini auditor terhadap kemampuan klien untuk melanjutkan usahanya (*going concern*), yaitu penilaian probabilitas kebangkrutan klien. *Auditor* memiliki tanggungjawab untuk mengevaluasi kemampuan klien untuk melanjutkan usahanya (*going concern*). Penerbitan opini *going concern* sangat penting bagi pengguna laporan keuangan karena (1) ditafsirkan sebagai sinyal peringatan dini mengenai masa depan entitas dan (2) secara signifikan dapat mempengaruhi *investor* dan keputusan pihak ketiga lainnya, misalnya dalam hal re-alokasi kredit (Guiral *et al*, 2007a). Jika terdapat keraguan atas kelangsungan hidup entitas klien, *auditor* harus menerbitkan sinyal yang memperingatkan *investor* dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya tentang risiko kebangkrutan klien (Guiral, 2007b).

Bryan, Tiras dan Wheatley (2010) menyatakan opini *going concern* dapat menjadi sinyal peringatan yang efektif bagi *investor* dan kreditur bagi entitas yang

mengalami *financial distress*. Geiger, Raghunandan dan Rama (2005) berpendapat bahwa penerbitan sinyal peringatan dapat meningkatkan reputasi *auditor*. Namun, *auditor* seringkali menghadapi konflik kepentingan dalam hal pengambilan keputusan terkait dengan penerbitan sinyal peringatan mengenai masa depan entitas. Hal ini menyebabkan *auditor* enggan untuk menerbitkan sinyal peringatan kepada *investor* dan pihak ketiga lainnya. Keengganan *auditor* untuk menerbitkan sinyal peringatan telah didukung oleh beberapa penelitian (Rodgers, Guiral dan Gonzalo, 2008 dan Vanstraelen, 2002). DeFond, Raghunandan dan Subramanyam (2002) menyimpulkan bahwa hanya 4% dari perusahaan yang telah bangkrut di Los Angeles yang menerima sinyal peringatan dari *auditor*.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Moore *et al* (2006), argumen utama yang menjelaskan alasan *auditor* enggan untuk mengeluarkan *red flags* disebabkan oleh ketergantungan ekonomi. Persaingan ketat antar *auditor* maupun antar kantor akuntan publik (KAP) mendorong *auditor* untuk lebih memelihara hubungannya dengan klien. Hubungan dekat inilah yang kemudian menciptakan konflik kepentingan. Dalam upaya untuk mengatasi konflik kepentingan, Sarbanes Oxley Act (SOX) tahun 2002 memperkenalkan beberapa peraturan pelaksanaan *audit*, seperti rotasi *partner* wajib dan larangan bagi penyediaan jasa non-*audit* (Kadous *et al*, 2003; Blay, 2005; Bazerman, Lowenstein, dan Moore, 2002).

Melalui *Moral Seduction Theory*, Moore *et al* (2006) berpendapat bahwa akar dari masalah *audit* yang muncul seperti skandal Enron, WorldCom, Tyco, Global Crossing, Adelphia dan skandal lainnya sebagai hasil dari bias *auditor* itu

sendiri, bukan karena ketidakjujuran *auditor*. Oleh karena itu, SOX tampaknya tidak menjadi solusi untuk masalah *audit* (Moore *et al*, 2006 dan Strier, 2006). Sebaliknya, Nelson (2005) berpendapat bahwa SOX dapat meningkatkan laporan keuangan dengan mempengaruhi insentif klien maupun *auditor* dengan cara mengurangi kemungkinan salah saji laporan keuangan *pre-audit*.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, dalam pengambilan keputusan *auditor*, telah difokuskan pada pemisahan penyebab yang menimbulkan ambiguitas dalam pelaporan *audit*, seperti *self-fulfilling prophecy effect*, *exposure litigation* dan penerbitan sinyal peringatan dini. Penelitian ini merupakan adaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Guiral *et al* (2007a) yang mengembangkan pendekatan kognitif dengan menghubungkan *Throughput Model* ke *Moral Seduction Theory* yang menyebabkan *auditor* menghindari penerbitan sinyal peringatan (Bazerman, Lowenstein, dan Moore, 2002 dan Moore *et al*, 2006). Dalam penelitian tersebut, Guiral *et al* mengeksplorasi interaksi proses kognitif *auditor* dari dilema etika *auditor*, yaitu : *self-fulfilling prophecy effect*, rasa takut terhadap gugatan pengadilan dan tanggung jawab memberikan sinyal peringatan yang secara bersama-sama menghadapi *auditor* dalam mengevaluasi *going concern* entitas (Nogler, 2006). Adaptasi ini dilakukan karena dalam penelitian yang Guiral *et al* menggunakan *Partial Least Square* (PLS) karena sampel penelitian hanya 80 responden dari 2 (dua) KAP Internasional. Sedangkan dalam penelitian ini, digunakan alat analisis *Structural Equation Model* (SEM) AMOS 18.0 karena jumlah sampel melebihi 100 responden, yakni 155 responden dari KAP *Big Four*. Di Indonesia, topik informasi dan persepsi *auditor* masih jarang

dilakukan. Mayangsari dan Sudiby (2005) pernah melakukan penelitian dengan topik serupa tetapi hanya terbatas pada persepsi risiko litigasi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat topik tersebut dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengangkat judul :

“PENGARUH INFORMASI DAN PERSEPSI AUDITOR TERHADAP PENILAIAN *GOING CONCERN* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP OPINI AUDIT.”

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang timbul bagi *auditor* adalah informasi dan persepsi *auditor* terhadap penilaian (analisis) *auditor* atas *going concern* entitas klien dan implikasinya terhadap opini audit. Penelitian ini berupaya untuk membahas lebih dalam mengenai persepsi *auditor*, yaitu (1) *self-fulfilling prophecy effect*, (2) ketakutan akan digugat, dan (3) tanggung jawab *auditor* untuk menerbitkan sinyal peringatan, yang secara bersama-sama menghadapi *auditor* ketika *auditor* mengevaluasi *going concern* entitas.

C. Ruang Lingkup

Pembahasan yang diangkat dalam penelitian ini, dibatasi pada *external auditor*. Secara spesifik, KAP yang dijadikan objek dalam penelitian ini dibatasi pada KAP *Big Four*. Terkait dengan model penelitian yang akan diuji, maka variabel penelitian hanya akan meliputi, *self-fulfilling prophecy effect*, eksposur risiko litigasi (*litigation risk exposure*), fungsi *whistle-blowing* (*whistle-blowing*

function), bukti negatif (*negative evidence*), bukti positif (*positive evidence*), penilaian (*judgment*) dan pilihan keputusan (*decision choice*).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah 1. Apakah *auditor* yang takut akan *self-fulfilling prophecy effect* akan memberikan relevansi lebih banyak (sedikit) terhadap bukti *audit* positif (negatif) dan akan menunjukkan kemungkinan lebih tinggi (rendah) untuk mengeluarkan sinyal peringatan; 2. Apakah *auditor* yang mempersepsikan risiko litigasi tinggi akan memberikan relevansi lebih banyak terhadap bukti *audit* negatif dan akan menunjukkan kemungkinan yang lebih tinggi untuk menerbitkan sinyal peringatan kepada *investor*; 3. Apakah *auditor* yang mempersepsikan bahwa opini *going concern* merupakan hal penting bagi pengguna laporan keuangan akan memberikan relevansi lebih banyak (sedikit) terhadap bukti *audit* positif (negatif) dan akan menunjukkan kemungkinan yang lebih tinggi untuk menerbitkan sinyal peringatan; 4. Apakah konflik kepentingan menimbulkan ketidakjujuran *auditor* dengan mengabaikan pengembangan perilaku analitis yang diperlukan oleh standar *audit*.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : a. *Auditor* yang takut akan *self-fulfilling prophecy effect* akan memberikan relevansi lebih banyak (sedikit) terhadap bukti *audit*

positif (negatif) dan akan menunjukkan kemungkinan lebih tinggi (rendah) untuk mengeluarkan sinyal peringatan; b. *Auditor* yang mempersepsikan risiko litigasi tinggi akan memberikan relevansi lebih banyak terhadap bukti *audit* negatif dan akan menunjukkan kemungkinan yang lebih tinggi untuk menerbitkan sinyal peringatan kepada *investor*; c. *Auditor* yang mempersepsikan bahwa opini *going concern* merupakan hal penting bagi pengguna laporan keuangan akan memberikan relevansi lebih banyak (sedikit) terhadap bukti *audit* positif (negatif) dan akan menunjukkan kemungkinan yang lebih tinggi untuk menerbitkan sinyal peringatan; d. Konflik kepentingan menimbulkan ketidakjujuran *auditor* dengan mengabaikan pengembangan perilaku analitis yang diperlukan oleh standar *audit*.

2. Manfaat Penelitian

Di sisi lain, manfaat dilakukannya penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini adalah, sebagai berikut:

a. Manfaat bagi pengembangan ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang dapat memperkaya bidang ilmu akuntansi, terutama dalam bidang *audit*.

b. Manfaat operasional

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pemahaman yang lebih baik terhadap kompleksitas yang sangat melekat dengan evaluasi *auditor* atas *going concern* entitas. Dengan kata lain, penelitian ini dapat membantu memulihkan kepercayaan publik terhadap fungsi *audit*.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat untuk memberikan gambaran umum mengenai bab-bab yang terdapat di dalam skripsi ini. Skripsi ini terdiri dari lima bab yang secara garis besar diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini berisi uraian teori yang digunakan untuk menganalisis sehingga menghasilkan jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang bagaimana cara untuk memilih objek, metode pemilihan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi objek penelitian yang berisikan hasil penelitian mencakup gambaran umum objek penelitian serta hasil analisis dan pembahasan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini dikemukakan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan dari penelitian, dan saran-saran sebagai pertimbangan untuk pihak-pihak yang berkepentingan.